

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian disebut dengan bentuk atau kerangka penelitian yang akan dijalankan peneliti untuk menemukan temuan dengan fakta-fakta dari masyarakat. Jenis penelitian ini mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian dan mengidentifikasi teknik pengumpulan data yang digunakan untuk uji penelitian.¹³⁶ Pada penelitian kali ini yang digunakan adalah penelitian pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka baik data yang langsung diambil dari lapangan maupun data yang sudah diolah menggunakan statistik.¹³⁷ Metode kuantitatif ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas pada variabel terikat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang rumusan masalahnya dapat dijawab dari data kepustakaan atau literatur.¹³⁸ Data kuantitatif yang digunakan untuk penelitian yaitu laporan keuangan pada perbankan yang ada di Bank Umum Syariah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui *Non Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Asset* (ROA), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Pertumbuhan Laba pada perbankan di Bank Umum Syariah periode 2020 -2022.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Otoritas Jasa Keuangan dengan menggunakan data sekunder yang diakses melalui (www.ojk.go.id). Sumber data sekunder diperoleh dari situs resmi perbankan yang ada di Bank Umum Syariah. Data sekunder tersebut berupa data laporan keuangan perbankan yang ada di Bank Umum Syariah periode 2020 – 2022. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2024 sampai bulan Mei 2024.

¹³⁶ Zulfikar and I Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 40.

¹³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 7.

¹³⁸ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012), 60.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu sekumpulan dari seluruh obyek, pengukuran maupun individu yang sedang diteliti dalam penelitian. Definisi lain dari populasi yaitu keseluruhan dari suatu pengamatan yang menjadi perhatian peneliti dalam mengamati obyek. Populasi tidak hanya berfokus pada obyek akan tetapi juga mempelajari terkait sifat maupun karakteristik obyek tersebut. Populasi penelitian yang akan digunakan yaitu seluruh perbankan yang ada di Bank Umum Syariah periode 2020 – 2022.

Tabel 3. 1
Research Populasi di Bank Umum Syariah (BUS)

No	Kode	Perusahaan
1	BPD Aceh	PT Bank Aceh Syariah
2	NTB Syariah	PT Nusa Tenggara Barat Syariah
3	BMI	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
4	BVIS	PT Bank Victoria Syariah
5	BRIS	PT Bank BRI Syariah
6	BJB Syariah	PT Bank Jabar Banten Syariah
7	BNIS	PT Bank BNI Syariah
8	BSM	PT Bank Syariah Mandiri
9	MEGA	PT Bank Mega Syariah
10	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
11	KBBS	PT Bank Bukopin Syariah
12	BCAS	PT BCA Syariah
13	BTPS	PT BTPN Syariah Tbk
14	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
15	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
16	BRK Syariah	PT BPD Riau Kepri Syariah

2. Sampel

Sampel yaitu bagian-bagian dari populasi penelitian. Apabila peneliti merasakan populasi dalam penelitian itu besar, maka dapat diambil beberapa sampel yang didasarkan dari keseluruhan populasi. Sehingga sampel yang diambil bersifat representatif yang mewakili dari keseluruhan populasi dalam penelitian.¹³⁹ Sedangkan sampel penelitian yang digunakan

¹³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 81.

adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penarikan sampel berdasarkan tujuan penelitian dan keputusan penarikan sampel bergantung pada pengumpulan data.¹⁴⁰ Tolak ukur penulis dalam menggunakan sampel dalam penelitian adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bank Umum Syariah (BUS) selama periode 2020 – 2022.
2. Perusahaan yang mempublish laporan tahunan (*annual report*) secara tetap di Bank Umum Syariah (BUS) selama periode 2020 – 2022.
3. Perusahaan sampel secara tetap dan tidak dihapus di Bank Umum Syariah (BUS) selama periode 2020 – 2022.
4. Perusahaan sampel memiliki seluruh keperluan informasi data dengan rinci selama periode 2020 – 2022.

Berdasarkan metode *purposive sampling* terdapat 11 perbankan yang terdaftar secara konsisten di Bank Umum Syariah periode 2020 – 2022.

Tabel 3. 2
Data Rincian Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perbankan yang terdaftar di Bank Umum Syariah (BUS)	16
2.	Perbankan yang tidak konsisten di Bank Umum Syariah (BUS) selama periode 2020 – 2022	(5)
Jumlah akhir sampel penelitian		11
Tahun Penelitian		3 tahun
Unit sampel		33

Total sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini berjumlah 33 sampel.

Tabel 3. 3
Research Sampel di Bank Umum Syariah (BUS)

No	Kode	Perusahaan
1	BPD Aceh	PT Bank Aceh Syariah
2	NTB Syariah	PT Nusa Tenggara Barat Syariah
3	BMI	PT Bank Muamalat Indonesia
4	BVIS	PT Bank Victoria Syariah
5	BJB Syariah	PT Bank Jabar Banten Syariah

¹⁴⁰ Nurlina T Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yulianita, *Metode Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 74.

6	MEGA	PT Bank Mega Syariah
7	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
8	KBBS	PT Bank Bukopin Syariah
9	BCAS	PT BCA Syariah
10	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
11	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk

D. Identifikasi Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang secara teoritis mempunyai kemungkinan akan berdampak pada variabel yang lainnya.¹⁴¹ Variabel ini juga bisa memberikan pengaruh atau menjadi sebab dari perubahan variabel yang lainnya.¹⁴² Terdapat enam variabel independen yang dipakai dalam penelitian kali ini, yaitu *non performing financing* (X1), *financing to deposit ratio* (X2), *good corporate governance* (X3), *return on asset* (X4), beban operasional pendapatan operasional (X5), dan *capital adequacy ratio* (X6).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau disebut dengan variabel terikat yaitu variabel yang secara struktur disebabkan dari perubahan variabel lain atau variabel yang tidak bisa berdiri sendiri dan terbentuk dari variabel yang lain.¹⁴³ Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah Pertumbuhan Laba (Y).

E. Desain dan Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu variabel penelitian yang digunakan untuk memahami arti variabel penelitian sebelum dilanjutkan analisis, instrumen, dan sumber pengukurannya.¹⁴⁴ Berikut ini identifikasi definisi operasional variabel-variabel yang ada dalam penelitian:

¹⁴¹ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021).

¹⁴² Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Nonparametrik Dalam Penelitian. Diedit Oleh Kurnia Hidayati* (Gresik: Penerbit Thalibul Ilmi Publishing & Education, 2023).

¹⁴³ Priadana and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

¹⁴⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), 77.

Tabel 3. 4
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
NPF (X1)	NPF adalah indikator penting dalam penilaian kinerja lembaga keuangan karena berkaitan dengan risiko pengembalian dana yang disalurkan melalui pembiayaan. ¹⁴⁵	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio
FDR (X2)	FDR adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank untuk melunasi dana para deposanya dengan menarik kembali	$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio

¹⁴⁵ Widiyanto bin Mislan Cokrohadisumarto, Abdul Ghafar Ismail, and Kartiko A. Wibowo, *BMT Praktik Dan Kasus* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), 32.

	<p>kredit yang diberikan.¹⁴⁶</p>		
<p>GCG (X3)</p>	<p>Penilaian yang dilakukan manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam pertanggungjawaban kepada stakeholder.¹⁴⁷</p>	<p>Nilai Komposit (<i>Self Assessment</i>)</p>	<p>Skor</p>
<p>ROA (X4)</p>	<p>Berfungsi dalam mengukur kemampuan manajemen perbankan untuk mendapatkan keuntungan keseluruhan.¹⁴⁸</p>	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>
<p>BOPO (X5)</p>	<p>Berfungsi untuk mengukur tingkat efisiensi dan</p>	$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>

¹⁴⁶ Garindyas Rangga Alifedrin and Egi Arvian Firmansyah, *Risiko Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, LTA, NPF, Dan CAR* (Bandung: Media Discovery Berkelanjutan, 2023), 74.

¹⁴⁷ Efrizal Syofyan, *Good Corporate Governance (GCG)* (Malang: Unisma Press, 2021), 102.

¹⁴⁸ Susfayetti and Safelia, “Pengaruh Risk Based Bank Rating dengan Pendekatan RGEC Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018,” 77.

	kemampuan perbankan dalam kegiatan operasinya. ¹⁴⁹		
CAR (X6)	Rasio yang melihatkan seberapa jauh aktiva bank yang terdapat risiko. ¹⁵⁰	$CAR = \frac{Model}{Ak. Tertimbang mnrt Risiko} \times 100\%$	Rasio
Pertumbuhan Laba (Y)	Presentase bagaimana kinerja perusahaan untuk memperoleh <i>net incom</i> yang tinggi dari sebelumnya. ¹⁵¹	$Pertumbuhan Laba = \frac{Laba bersih th t - laba bersih th t - 1}{Laba bersih tahun t - 1}$	Rasio

Sumber: Data diolah 2024

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah terkumpul dari pihak lain dan mempunyai tujuan tertentu, sehingga data tersebut bukan data yang berasal dari periset. Penggunaan data sekunder merupakan data yang sebenarnya dan rill yang ada di lapangan. Data sekunder diperoleh peneliti dari masing-masing

¹⁴⁹ Susfayetti and Safelia, “Pengaruh Risk Based Bank Rating dengan Pendekatan RGEC Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018,” 77.

¹⁵⁰ Farah Margaretha, *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa* (Jakarta: PT Grasindo, n.d.), 63.

¹⁵¹ Putri and Yuliandhari, “Pengaruh Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Menggunakan RGEC Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan Bank Dalam Indeks Infobank15 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018),” 1570.

website perusahaan sebagai sampel penelitian.¹⁵² Data sekunder penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Umum Syariah dengan periode penelitian 2020 – 2022 dan data dalam penelitian didapatkan dari situs resmi (www.ojk.go.id.)

G. Teknik Analisis Data

Data yang berupa angka serta dapat dianalisa menggunakan teknik analisis statistik adalah data kuantitatif.¹⁵³ Penelitian yang digunakan kali ini menggunakan bantuan program *Eviews 12* dalam penganalisisan data statistik, berikut merupakan beberapa uji yang akan dilakukan:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses mengumpulkan, mengatur, meringkas, dan menyajikan data dengan harapan data tersebut lebih bermakna, lebih mudah dibaca, dipahami bagi pengguna data. Tujuan dari statistik deskriptif untuk menjelaskan karakteristik data atau menggambarkan tentang data tersebut tanpa membuat kesimpulan umum.¹⁵⁴

2. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah model analisis yang menggabungkan elemen berdasarkan data dari runtutan waktu (*time series*) serta data silang (*cross section*) seperti data sekunder dari perusahaan. Tujuan dari adanya analisis regresi data panel yaitu mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh yang signifikan, baik secara parsial maupun bersamaan dari satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen, dengan pertimbangan faktor jumlah individu dan periode pada saat menganalisis. Persamaan dari regresi data panel pada penelitian ini sebagai berikut:¹⁵⁵

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan laba

¹⁵² Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), 38.

¹⁵³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), 1.

¹⁵⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 23.

¹⁵⁵ Dwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022), 5–6.

α	= Konstanta
$\beta_1 \dots \beta_6$	= Koefisien regresi tiap variabel
X_1	= <i>Non performing financing</i>
X_2	= <i>Financing to deposit ratio</i>
X_3	= <i>Good corporate governance</i>
X_4	= <i>Return on asset</i>
X_5	= Beban operasional pendapatan operasional
X_6	= <i>Capital adequacy ratio</i>
e	= <i>Standar error</i>

Penelitian kali ini menggunakan data panel karena melibatkan data dari beberapa tahun dari beberapa perusahaan perbankan. Data *time series* pada penelitian ini selama 3 tahun yaitu dari tahun 2020 – 2022. Sedangkan, data *cross section* penelitian ini mengambil 11 perusahaan perbankan pada Bank Umum Syariah yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan estimasi model regresi data panel, dan terdapat tiga pendekatan yang bisa digunakan, yaitu:¹⁵⁶

a. *Common Effect Model* (CEM)

Common effect model yaitu model dari regresi data panel yang paling sederhana, karena hanya mengkombinasikan data silang dan juga deret waktu, serta *common effect model* tidak mempertimbangkan waktu dan pengukuran individual. Metode *common effect model* bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model pada data panel. Oleh karena itu, metode ini disebut *Pooled Least Square* (PLS).¹⁵⁷

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed effect model yaitu pendekatan yang ada pada model regresi data panel untuk mengansumsikan perbedaan antar individu bisa diakomodasi dari perbedaan interseptnya. Estimasi yang digunakan pada *fixed effect model* yaitu dengan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan antar objek, model estimasi ini disebut dengan teknik *Least Dummy Variable* (LSDV). Akan tetapi, *fixed effect model* regresi data panel mempunyai perbedaan efek antar individu

¹⁵⁶ Rifkhan, *Membaca Hasil Regresi Data Panel* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2020), 3.

¹⁵⁷ Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).

yang merupakan parameter tidak diketahui dan dapat diestimasi menggunakan teknik *Least Dummy Variable*.¹⁵⁸

c. *Random Effect Model* (REM)

Random effect model yaitu pendekatan dalam model regresi data panel yang dimana setiap variabel memiliki perbedaan intercept dan slope hasil estimasi yang diakibatkan dari perbedaan individu dan antar waktu secara langsung, akan tetapi intersep tersebut sifatnya random. Perbedaan ini diakomodasi dari error term masing-masing objek. Oleh sebab itu, model yang dipakai adalah *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS). Kelebihan dalam pendekatan *random effect model* yaitu dapat menghilangkan heteroskedastisitas.¹⁵⁹

Untuk menentukan model yang terbaik dari analisis regresi data panel, maka harus dilakukan pemilihan model regresi data panel yang tepat. Terdapat tiga model untuk menentukan model regresi data panel yang tepat, yaitu:

a. Uji *Chow*

Uji *chow* dilakukan dengan memilih model yang lebih baik dalam estimasi data panel atau membandingkan antara *common effect model* atau *fixed effect model*. Pengambilan keputusan dari uji *chow* ditentukan sebagai berikut:¹⁶⁰

- 1) Apabila *probability Chi-square* > 0.05 maka model yang tepat adalah *Common Effect Model*.
- 2) Apabila *probability Chi square* < 0.05 maka model yang tepat adalah *Fixed Effect Model*.

Apabila hasil dari uji *chow* menentukan hasil sementara menggunakan *common effect model*, maka bisa langsung melanjutkan ke uji *lagrange multiplier* tanpa melakukan uji *hausman*.¹⁶¹ Sedangkan, jika uji *chow* yang terpilih adalah *fixed effect model* maka perlu dilakukan uji *hausman* untuk menentukan *fixed effect model* atau *random effect model* yang akan digunakan.¹⁶²

¹⁵⁸ Rifkhan, *Membaca Hasil Regresi Data Panel*, 4.

¹⁵⁹ Rifkhan, *Membaca Hasil Regresi Data Panel*, 5–6.

¹⁶⁰ Rahmad Solling Hamid, *Panduan Praktis Ekonometrika: Konsep Dasar Dan Penerapan Menggunakan EViews* (Serang: CV Aa Rizky, 2020), 10.

¹⁶¹ Nuryanto and Zulfikar Bagus Pambuko, *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi Dan Interpretasi* (Magelang: Unimma Press, 2018).

¹⁶² Gujarati N. Damodar, *Basic Econometrics, The Economic Journal*, vol. 82 (Gary Brke1972: New York, n.d.).

b. Uji *Hausman*

Uji *hausman* digunakan untuk membandingkan model yang lebih baik untuk digunakan dalam penelitian yaitu estimasi data panel antara *random effect model* atau *fixed effect model*. Pengambilan keputusan dari uji *hausman* ditentukan sebagai berikut:¹⁶³

- 1) Apabila *probability Chi-square* > 0.05 maka model yang tepat adalah *Random Effect Model*.
- 2) Apabila *probability Chi-square* < 0.05 maka model yang tepat adalah *Fixed Effect Model*.

Apabila hasil dari uji *hausman* mendapatkan hasil *random effect model*, maka akan dilanjutkan pada uji yang terakhir yaitu uji *lagrange multiplier*.¹⁶⁴ Akan tetapi, jika uji *hausman* mendapatkan hasil *fixed effect model*, maka pengujian sudah selesai dan yang terpilih adalah *fixed effect model*.¹⁶⁵

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *lagrange multiplier* dilakukan dengan memilih model terbaik yang digunakan dalam penelitian antara *random effect model* atau *common effect model*. Pengambilan keputusan uji *lagrange multiplier* ditentukan sebagai berikut:¹⁶⁶

- 1) Apabila nilai *Both* > 0.05 maka model yang tepat adalah *common effect model*.
- 2) Apabila nilai *Both* < 0.05 maka model yang tepat adalah *random effect model*.

Apapun hasil dari uji *lagrange multiplier* adalah hasil akhir dari pemilihan model data panel.¹⁶⁷

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik mempunyai tujuan untuk menganalisis regresi data panel. Metode regresi data panel disebut sebagai model yang baik apabila terpenuhinya asumsi klasik. Selain itu, uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya

¹⁶³ Solling Hamid, *Panduan Praktis Ekonometrika: Konsep Dasar Dan Penerapan Menggunakan EViews*.

¹⁶⁴ Nuryanto and Bagus Pambuko, *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi Dan Interpretasi*.

¹⁶⁵ N. Damodar, *Basic Econometrics, The Economic Journal*, vol. 82, p. .

¹⁶⁶ Solling Hamid, *Panduan Praktis Ekonometrika: Konsep Dasar Dan Penerapan Menggunakan EViews*.

¹⁶⁷ N. Damodar, *Basic Econometrics, The Economic Journal*, vol. 82, p. .

penyimpangan asumsi model klasik dengan uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.¹⁶⁸

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang mempunyai tujuan apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Hubungan yang sempurna maupun hampir sempurna antara variabel independen satu dengan independen yang lainnya menunjukkan adanya hubungan. Akan tetapi model regresi yang baik, sebaiknya tidak terjadi korelasi yang cukup kuat antar variabel. Pada uji multikolinieritas dilakukan menggunakan nilai korelasi. Jika nilai korelasi > 0.85 maka terjadi multikolinieritas, akan tetapi jika nilai korelasi < 0.85 maka tidak terjadi multikolinieritas.¹⁶⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengidentifikasi model regresi yang mempunyai ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika penelitian ini dianggap baik maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini menggunakan uji glejser yang ketentuannya yaitu jika nilai probabilitas dari variabel independen lebih besar dari 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁷⁰

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi berfungsi untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen ($X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). R^2 sama dengan 0, maka tidak terdapat sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka presentase sumbangan

¹⁶⁸ H. Sarjono and J Winda, *Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 53.

¹⁶⁹ Hadi Ismanto and Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisa Data Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 66–69.

¹⁷⁰ Ismanto and Pebruary, *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisa Data Penelitian*, 72–75.

pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel dependen sangat terbatas.¹⁷¹

Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien determinasi

ryx_1 = Korelasi sederhana antara X_1

ryx_2 = Korelasi sederhana antara X_2 dan Y

rx_1x_2 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

b. Uji Signifikasi Parameter Simultan (Uji f)

Uji f berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen ($X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai variabel dependen (Y).¹⁷² Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁷³

a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

a) Taraf Signifikansi = 0,05 ($\alpha = 5\%$)

b) Derajat kebebasan (degree of freedom) $df-n-k$

c) F_{tabel} yang nilainya dari daftar tabel distribusi F

c. Uji Signifikasi Parameter Parsial (Uji t)

Uji t berfungsi untuk melihat pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.¹⁷⁴ Uji t dijalankan dengan membandingkan antara nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai, maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel

¹⁷¹ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, n.d., 62.

¹⁷² Duwi Priyatno, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 67.

¹⁷³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 68.

¹⁷⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 88.

dependen atau dengan pada $\alpha = 0,05$. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pengujian yaitu:¹⁷⁵

- a) Menentukan Hipotesis
 H_0 = Secara parsial tidak ada pengaruh
 H_a = Secara parsial ada pengaruh
- b) Tingkat Signifikansi
Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- c) Kriteria Pengujian
 H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
 H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$



¹⁷⁵ Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 68–69.